



KEWIRAUSAHAAN PADA LEMBAGA SWASTA

(ENTREPRENEURSHIP IN PRIVATE EDUCATIONAL INSTITUTIONS)

Nurul Izzah

Universitas K.H. Abdl Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia

¹*email nurulizzah.mpd@gmail.com

Article History:

Received: June 17th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Keywords: *Entrepreneurship Management, Entrepreneurship, Private Institutions*

Abstract: *Each educational institution has its own way to carry out development that will be carried out at its institution, so that it can make the planned program smooth and in accordance with the target. As done by MI Nurul Amal Kutorejo who uses Entrepreneurship to support funding which almost all programs listed are planned so that it can be a second source of funds after the School Operational Assistance (BOS) This dedication enhances the skills and self-confidence of the institution's employees in managing the institution's resources and providing quality educational services, thus improving the quality of education and the welfare of the community. It is developed by MI Nurul Amal Kutorejo. The dedication method that gets data through interviews, observation and documentation. The source of the data is the head of the madrasah and the managers in each entrepreneurship carried out The results of this study found that, entrepreneurship developed by MI Nurul Amal Kutorejo there were 4 (four) entrepreneurships, namely: 1. Catering, 2. Mushrooms, 3. Student Cooperatives and 4. Laying hens. However, there was 1 business that did not run, namely mushrooms which stopped due to the renovation of the madrasah.*

Abstrak

Setiap lembaga pendidikan memiliki cara tersendiri untuk melakukan pengembangan yang akan dilakukan pada lembaganya, sehingga bisa menjadikan program yang telah direncanakan menjadi lancar dan sesuai dengan target. Seperti yang dilakukan oleh MI Nurul Amal Kutorejo yang menggunakan Kewirausahaan untuk menunjang pendanaan yang hampir segala program tercantum dipereencanaan sehingga bisa menjadi sumber dana kedua setelah dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pengabdian ini meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri karyawan lembaga da;am mengelolah sumber daya lembaga serta memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.dikembangkan oleh MI Nurul Amal Kutorejo. Metode pengabdian pemberdayaan melalui program kewirausahaan pada lembaga swasta. Yaitu pengabdian yang mendapatkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data ialah kepala madrasah serta

pengelola yang ada di masing-masing kewirausahaan yang dijalankan Hasil pengabdian ini mendapatkan bahwa, kewirausahaan yang dikembangkan oleh MI Nurul Amal Kutorejo terdapat 4 (empat) kewirausahaan yaitu: 1. Katering, 2. Jamur, 3. Koperasi Siswa dan 4. Ayam Petelur. Namun terdapat 1 usaha tidak berjalan yaitu jamur yang terhenti karena adanya renovasi madrasah.

Kata Kunci: Manajemen Kewirausahaan, Kewirausahaan, Lembaga Swasta

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Amal memiliki strategi dalam pengembangan madrasah hal ini dibuktikan dengan adanya program kewirausahaan yang dijalankan yaitu, usaha Koperasi Siswa (Kopsis), Jamur, Ayam Petelur dan Katering. Adanya usaha ini berawal dari keinginan Madrasah dalam melengkapi kebutuhan madrasah, baik itu sarana pra sarana maupun lainnya. Empat usaha ini telah berjalan selama ± 3 tahun dengan penghasilan yang mampu membantu madrasah tentunya dalam segi finansial. Pengelolaan keuangan tentu dilakukan oleh pihak madrasah itu sendiri, walaupun madrasah ini berdiri di atas yayasan. Keadaan inilah yang hanya diketahui oleh madrasah dengan memilah apa aja yang menjadi kebutuhannya sehingga wewenang pengalokasian uang sudah seharusnya dilimpahkan kepada madrasah.¹

MI Nurul Amal Kutorejo mengalami perubahan yang sangat signifikan setelah memiliki beberapa kewirausahaan ini, hal ini dibuktikan ketika belum ada kewirausahaan pengelola lembaga baik itu kepala madrasah maupun yayasan harus memikirkan beban pembayaran yang akan dihadapi, yaitu mengenai pendanaan yang digunakan untuk pemeliharaan madrasah, mulai dari honor guru, bangku belajar anak, tukang kebun, pemeliharaan saluran air, PDAM dan lain sebagainya. Setelah adanya kewirausahaan semua yang sebelumnya menjadi beban yang harus dipikirkan menjadi lebih tertutupi dan perlu diketahui adanya kewirausahaan ini sangat mendukung kemajuan Madrasah tentunya untuk menjadi lebih baik².

Secara letak geografis, madrasah ini terletak sangat dekat dengan Sekolah Dasar dilokasi tersebut. Sehingga daya saing yang tercipta sangat tinggi, baik itu dari banyaknya siswa maupun dari kapabilitas lulusannya. Walaupun madrasah tersebut dikelola oleh pemerintah, itu tidak membuat MI Nurul Amal Kutorejo menjadi diam dalam mengembangkan strategi untuk memajukan madrasah, selalu ada perkembangan dan capaian yang di rencanakan oleh pihak madrasah.

Seperti yang diketahui yaitu kepala sekolah /madrasah memiliki kedudukan yang sangat penting dengan segala kemampuannya. Kemampuan inilah yang wajib dimiliki oleh seorang kepala madrasah, seperti yang dikatakan bahwa kepala madrasah wajib memiliki lima kompetensi yaitu, standar kompetensi kepribadian, standar kompetensi manajerial, standar kompetensi kewirausahaan, standar kompetensi supervisi dan standar kompetensi sosial.³ Oleh sebab itu

¹ Rohiat, *Manajemen Madrasah Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 67.

² (Siti Maslakha, S.Ag, komunikasi pribadi, 28 November 2022)

³ Kementrian Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13*

kemampuan di suatu lembaga harus bisa menjaga lembaga dengan membuat suatu strategi agar mampu bersaing. Namun, bukan hanya ini, lembaga juga harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan dalam menciptakan peluang pekerjaan bagi orang lain. Perlu diketahui bahwa Madrasah/madrasah diberikan kebebasan untuk memiliki kegiatan yang mendatangkan pendapatan atau *income generating activities* sehingga keuangan madrasah bukan hanya dari pemerintah atau Badan Operasional Madrasah (BOS).⁴

Hal ini lah yang membuat kepala madrasah wajib memiliki kemampuan dalam kewirausahaan untuk bisa membuka peluang pekerjaan bagi orang yang ada disekitarnya. Seorang wirausahawan wajib memiliki sikap percaya diri, dengan tujuan hasil, berani mengambil risiko serta memiliki sikap kepemimpinan.⁵ Sikap percaya diri yang dimiliki kepala madrasah berarti tidak ketergantungan kepada orang lain dan selalu optimis. Berani mengambil risiko berarti suka terhadap tantangan yang ada dan tidak mudah putus asa sedangkan memiliki jiwa pemimpin ialah bisa bergaul dengan siapapun, termasuk bawahannya. Selain hal tersebut wirausahawan juga harus memiliki pandangan yang jauh kedepan dan memiliki pendapat yang maju dan terus menerus.

Kompetensi kewirausahaan memiliki peran penting pada lembaga pendidikan berkat dengan adanya hal ini bisa membantu pengembangan madrasah secara lebih baik. Karena tidak adanya dana yang memadai, pengembangan menjadi sukar dilakukan. Maka, kompetensi kewirausahaan inilah yang akan menjawab masalah yang ada dimadrasah terkait pendanaan.

Seperti yang telah diketahui, bahwa ada banyak lembaga madrasah yang naik-turun untuk bisa bertahan dalam pelaksanaan pendidikan. Bahkan ada madrasah swasta yang terancam tutup karena minimnya siswa-siswi yang masuk pada madrasah itu, seperti yang diketahui madrasah swasta mengandalkan dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) untuk keperluan madrasah. Adapun dana BOS itu digunakan untuk gaji guru honorer seperti yang tertulis bahwa dana BOS ini jika digunakan untuk biaya operasional tenaga kependidikan lain tentu menjadi kurang memadai.⁶ Perihal ini terjadi karena kurangnya atau tidak adanya dukungan dana baik itu dari pihak donatur maupun usaha madrasah itu sendiri untuk bisa menjadiantisipasi jika terjadi hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang penulis laksanakan di MI Nurul Amal Kutorejo, memiliki empat kewirausahaan ini tidaklah memberatkan madrasah hal ini dibantu dengan memiliki pengelola dari luar atau bukan dari dewan pendidik (guru yang mengajar di madrasah) sehingga semuanya bisa berjalan sesuai dengan tupoksi yang telah berlaku.⁷ Selain itu, menjalankan

Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah, 2017.

⁴ Rohiat, *Manajemen Madrasah Teori Dasar dan Praktik*, 67.

⁵ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 190.

⁶ Agung Bakti Sarasa, "Dihimpit Dampak Pandemi, Ratusan Madrasah Swasta Terancam Tutup," *SINDONEWS.COM #BukanBeritaBiasa* (blog), Kamis, Agustus 2020, <https://edukasi.sindonews.com/read/125320/144/dihimpit-dampak-pandemi-ratusan-madrasah-swasta-terancam-tutup-1596719310>.

⁷ MI Nurul Amal Kutorejo, "Observasi," 23 November 2022.

kewirausahaan ini tetap ada pengawasan dari pihak madrasah, tentunya mengenai keuangan dan pemeliharaan usaha, mulai dari kesehatan ternak serta kesehatan makanan yang ada dikopsis dan Katering.

MI Nurul Amal Kutorejo memiliki beberapa kwirausahaan ini dilakukan secara bertahapan. Hal ini berawal pada tahun 2015 dari Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Nurul Amal karena telah memiliki dua lembaga yaitu RA dan MI, yayasan merasa kurang dengan dana BOS yang didapatkan, mulai dari honor guru, pembangunan dan lain sebagainya. Maka, dari pihak yayasan mengambil solusi untuk mengadakan usaha madrasah, berawal dari koperasi kecil-kecilan yang dikelola oleh anak-anak yang telah berjalan selama tujuh tahun. Kedua, ada usaha jamur yang telah berjalan selama empat tahun dan berjalan dengan baik, namun terkendala dengan bibit yang sulit didapat, sehingga membuat jamur ini tidak berjalan selama tiga bulan belakangan ini. Ketiga, adanya ayam petelur dan sudah berjalan selama 3 tahun ini. Keempat yaitu adanya usaha catering yang telah berjalan sejak 2019 atau tiga tahun yang sampai saat ini masih berjalan dan cukup lancar.

Kewirausahaan yang ada memerlukan dukungan dari pihak manapun mau itu dalam ataupun luar. Seperti yang ada di MI Nurul Amal Kutorejo pendukung kewirausahaan ini ialah dari yayasan, pihak madrasah dan dewan pendidik. Pengeluaran maupun pemasukan juga diawasi oleh pihak madrasah dengan transparan dan detail. Selama pengawasan ini dilakukan akan ada penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan madrasah, pertanggungjawaban ini dilakukan secara rutin, sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Keuangan yang bersumber dari wali murid maupun masyarakat dilaporkan secara terperinci dan transparan sesuai dengan asal-muasal dananya. Begitupun dana yang berasal dari kewirausahaan atau usaha madrasah itu sendiri, harus dilakukan dengan terperinci dan transparan yang ditunjukkan kepada dewan pendidik maupun staf madrasah yang ada.⁸

MI Nurul Amal Kutorejo memiliki pencatatan yang tertata dengan baik, laporan yang digunakan berupa laporan perbulan dan khusus mulai dari pencatatan koperasi, ayam petelur dan Katering semua disusun jelas dengan laba yang diperoleh. Pencatatan ini tiap bulan selalu di berikan kepada madrasah serta keuntungan yang diperoleh dan kemudian digunakan untuk menompang kebutuhan madrasah.⁹

Seperti yang diketahui ada banyak Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan setingkatnya atau Madrasah Dasar (SD). Namun, tidak semua memiliki kewirausahaan. Contohnya di kecamatan kutorejo terdapat 16 MI tidak termasuk SD yang berada disana, hampir semua madrasah memiliki kewirausahaan namun, mereka hanya memiliki satu atau dua kewirausahaan yaitu koperasi atau kantin dan lainnya.¹⁰ Dari beberapa uraian di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti kewirausahaan yang ada di MI Nurul Amal Kutorejo sehingga bisa menjadi acuan kepada lembaga

⁸ Jontarnababan, "Bagaimana Mengelola Keuangan di Madrasah?," *Blog Pendidikan* (blog), Desember 2019, Bagaimana Mengelola Keuangan Di Madrasah ? | BLOG PENDIDIKAN (jontarnababan.com).

⁹ (Siti Maslakha, S.Ag, komunikasi pribadi, 28 November 2022)

¹⁰ (Siti Maslakha, S.Ag, komunikasi pribadi, 28 November 2022)

swasta lainnya.

METODE

Sesuai dengan judul yang penulis teliti yaitu Kewirausahaan pada Lembaga Pendidikan Swasta yang akan memaparkan bagaimana pengelolaan kewirausahaan yang dilakukan oleh lembaga tersebut dengan bagaimana bisa sebuah lembaga bisa mengadakan beberapa kewirausahaan sehingga lembaga tersebut menjadi lembaga yang mandiri mengingat kewirausahaan pada lembaga ini sangat jarang dimiliki oleh lembaga lainnya. Oleh karena itu pengabdian ini menggunakan metode pengabdian pemberdayaan dengan program kewirausahaan pada lembaga pendidikan swasta dilaksanakan dengan memberikan saran, pendampingan kepada karyawan lembaga dalam mengelola sumber daya sekolah.

HASIL

Kewirausahaan

Kata kewirausahaan berawal dari kata wirausaha yang berarti sama dengan wiraswasta atau orang yang pandai atau memiliki bakat dalam mengenal hal atau produk baru, mengerti cara produksi, menyusun pengadaan produk, memasarkan, serta mengatur permodalan dalam kegiatannya.¹¹ Bapak ekonomi dunia yaitu Adam Smith menggambarkan bahwa kewirausahaan (*Entrepreneur*) ialah seorang individu yang membuat suatu organisasi untuk tujuan yang komersil. Namun, Smith juga memiliki pandangan berbeda yaitu *enterpreneur* yaitu individu yang memiliki visi yang jauh kedepan yang mampu mendeteksi permintaan potensial dari segi jasa ataupun barang tertentu.¹² Secara mudahnya kewirausahaan bisa diartikan sebagai seseorang yang menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna, baik itu untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Bentuk Kewirausahaan

Katering

Usaha katering atau yang sering kita ketahui sebagai jasa pembuatan makanan merupakan usaha pertama yang ada pada lembaga MI Nurul Amal Kutorejo, yaitu yang telah dimulai sejak tahun 2013.¹³ Jika dihitung hingga saat ini yaitu tahun 2023 usaha ini telah berjalan dan berkembang selama 10 tahun. Semua yang dilakukan pasti dengan adanya niat atau keinginan untuk melakukan hal tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada usaha katering yang dijalankan oleh MI Nurul Amal Kutorejo dengan awalan ide dari kepala madrasah langsung. Namun, hal ini bukan datang dengan sendirinya atau tersusun dengan baik.

Jamur

Jamur merupakan usaha kedua setelah adanya usaha katering yaitu telah ada pada tahun

¹¹ (“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” t.t.)

¹² (Sukmadi, 2016, hlm. 6)

¹³ (W001, komunikasi pribadi, 24 Maret 2023)

2015. Bagi setiap madrasah perkembangan adalah hal yang menjadi tantangan disetiap tahunnya. Bayangkan ketika tidak ada pengembangan sama sekali yang terjadi. Hal ini bisa membuat matinya sebuah lembaga untuk beroperasi. Usaha ini diadakan juga untuk membantu atau menunjang pembiayaan pada lembaga.

Koperasi Siswa

Koperasi siswa merupakan koperasi yang telah ada sejak tahun 2020, kewirausahaan ini didirikan oleh lembaga madrasah yang didalamnya atau yang mengoperasikannya ialah pihak madrasah itu sendiri. Koperasi siswa juga merupakan usaha yang telah biasa ada pada lembaga pendidikan, selain ia menjual makanan dan minuman, koperasi siswa juga menjual beragam kebutuhan sekolah. Seperti koperasi pada lembaga ini yang menjual seragam olahraga, dasi, topi, kaos kaki hingga ke alat tulis disamping itu koperasi ini tetap menyediakan menu sarapan, makanan ringan dan kue tradisional. Koperasi siswa ini hanya dikelola oleh satu orang yang mana ia memiliki peran dari belanja hingga menjual kembali semua barang dagangannya.

Pengadaan koperasi siswa ini cukup membuat madrasah merasa aman dan nyaman dengan proses pembelajaran yang dilalui setiap harinya. Hal ini juga bermula dari adanya dua lembaga dalam satu yayasan Nurul Amal, yaitu lembaga Raudatul Atfal (RA) dan lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI) membuat yayasan kewalahan untuk mengatur anak-anak jika harus membeli makanan dari diluar madrasah. Hal ini bukan menjadi ketakutan pihak madrasah saja, namun juga para orang tua yang memiliki ketakutan akan jajanan luar yang tidak sehat, sehingga bisa membawa penyakit pada anak kesayangan mereka.¹⁴

Ayam Petelur

Memilih ayam petelur sebagai usaha yang dimiliki suatu lembaga merupakan suatu keputusan yang tepat. Karena telur memiliki peminat yang banyak mulai dari kalangan bawah, menengah hingga keatas. Selain peminat yang banyak, telur memiliki gizi yang baik dengan kadar protein yang tinggi.

Ayam petelur sudah ada sejak tahun 2020, adanya usaha ini di MI Nurul Amal Kutorejo ialah memang sudah dipersiapkan awalnya dengan ide dari suami kepala madrasah yang merupakan pengurus yayasan. Pengadaan ini diawali dengan niat yang mantap, yang mana si pemilik ide sekaligus calon pengelola yang memang belajar menekuni hal ini secara langsung bersama rekan anaknya yang sudah lebih dahulu memiliki usaha ini, selain itu ia juga belajar otodidak dengan menggunakan media online seperti youtube.¹⁵ Tidak hanya itu bahkan setelah berjalannya ia juga tetap belajar dan belajar.

¹⁴ (W001, komunikasi pribadi, 24 Maret 2023)

¹⁵ (W003, komunikasi pribadi, 06 2023)

PEMBAHASAN

Kewirausahaan

Kewirausahaan yang ada di madrasah ini memiliki beberapa perbedaan. Hal ini tentu akan terjadi karena memiliki kewirausahaan yang berbeda mulai dari proses pengadaannya, perawatan hingga pada pemasarannya. Semua kewirausahaan yang telah ada ini berawal dari katering, jamur, koperasi siswa dan yang terakhir ayam petelur. Tentu dengan pengelola yang berbeda dari empat kewirausahaan ini pengelola atau manajertiap-tiapnya sudah langsung ditunjuk oleh kepala madrasah dengan cara langsung dipilih. Kemudian perencanaan dalam perawatan juga merupakan tahapan yang dilaksanakan oleh si pengelola tersebut. Seorang pengelola harus bisa mengatur dan mengalokasikan pekerjaannya dalam sebuah organisasi agar mereka bisa mencapai tujuannya. Masing-masing pengelola tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel Pengelola Kewirausahaan 1

No	Nama	Jabatan Dinas	Jabatan Panitia
1	Siti Maslakhah	Kepala MI	Katering
2.	Nurul Hidayah	Kepada RA	Katering
3.	Mak As	-	Katering
4.	Pak Tri	Pengurus Yayasan	Jamur dan Ayam Petelur
5.	Syahril	Pengurus Yayasan	Jamur dan Ayam Petelur
6.	M Nur Faren Syafi	Pengurus Yayasan	Koperasi Siswa

Seperti yang telah dipaparkan dalam tabel diatas, para pengelola ini dominan dipengang oleh pengurus yayasan pendidikan islam nurul amal sendiri. Hal ini terjadi bukan karena adanya ketidakpercayaan pihak yayasan kepada pihak lembaga yang didalamnya, namun hal ini merupakan cara yayasan untuk tetap menjaga stabilitas pembelajaran yang baik untuk anak didik mereka. bukan berarti mereka tidak melibatkan sama sekali. Karena ketika dilihat bahwa Kepada Madrasah MI dan MI juga ikut berkecimpung didalamnya dan akan kita bahas satu persatu pengelolaan kewirausahaan yang masing-masing dijalankan oleh mereka yaitu sebagai berikut:

Katering

Adanya keinginan dengan usaha ini ialah berawal dari banyaknya acara serta organisasi yang diikuti oleh kepala madrasah. Saat itu ada acara dirumahnya dan pastinya ada jamuan tamu, dari snack, minuman dan hingga makanan berat atau nasi. Tiba-tiba ada yang berkomentar tentang

makanan tersebut, mulai dari pujian hingga mereka langsung ingin memesan makanan tersebut. Mendengar hal itu kepala madrasah langsung muncul ide untuk membuka pesanan makanan, mulai dari snack dan lainnya. Hingga bisa berjalan selama 10 tahun ini.¹⁶

Katering yang dimiliki lembaga nurul amal ini bukan hanya menerima pesanan nasi kotakan ataupun snack kotak, namun mereka juga melayani menu prasmanan dengan harga Rp. 20.000.- untuk hitungan perorangnya, dengan menu yang sudah bermacam-macam. Namun, untuk menu nasi kotakan ada sendiri yaitu sebagai berikut.

Tabel. Daftar Harga Katering 1

No	Menu	Harga
1.	Ayam Goreng	Rp. 17.000.-
2.	Ayam Panggang	Rp. 20.000.-
3.	Ayam Bumbu	Rp. 25.000.-
4.	Gurami Goreng	Rp. 17.000.-
5.	Gurami Panggang	Rp. 20.000.-
6.	Gurami Asam Manis	Rp. 25.000.-
7.	Ayam Penyet	Rp. 22.000.-
8.	Ayam Geprek	Rp. 15.000.-
9.	Bebek Goreng	Rp. 25.000.-
10.	Lele Goreng	Rp. 12.000.-
11.	Nasi Tumpeng	Rp. 150-300.000.-

Selain menu yang tertera diatas, pengelola juga menyesuaikan dengan permintaan konsumen, baik itu dari segi menu maupun porsi dengan harga yang ditentukan lagi. Pengelola katering terdapat tiga orang yang mana tentunya memiliki cara kerja yang berbeda. Nurul hidayah ialah orang yang melayani konsumen melelalui online dengan mengajukan beberapa penawaran dan konsultasi konsumen mengenai menu apa yang cocok untuk acara mereka, jadi ia sebagai penerima pesanan, kemudian mak as yang belanja kepasar hingga ke masak-masak itu dilakukan

¹⁶ (W001, komunikasi pribadi, 24 Maret 2023)

oleh siti dan mak as sampai ke pengemasannya.

Kewirausahaan catering yang dikelola oleh MI Nurul Amal Kutorejo ini berlokasi di rumah kepala sekolah atau kawasan madrasah sendiri, mulai dari masak hingga kepengemasan akhirnya. Dengan jadwal jam kerja menyesuaikan dengan pesanan yang ada pada hari itu. Jika mendapat pesanan yang banyak, ketiga pengelola ini semuanya bergerak dengan saling membantu satu sama lainnya dan tentunya untuk masalah bayaran hal ini hanya diberlakukan kepada pihak luar atau yang bukan termasuk dalam pengurus yayasan pendidikan islam nurul amal.

Selain itu pengelola catering juga berkerjasama dengan pengelola jamur, karena sering ditemui konsumen yang membeli jamur, namun dengan permintaan telah dimasak, seperti biasanya pesen jamur krispi, jadi pihak pengelola saling berkerja sama. Selain itu, tiap ramadhan menjelang hari idul fitri mereka juga menjual kue lebaran dengan harga Rp.25.000-100.000.- harga yang ditentukan juga telah disamakan dengan harga pasaran yang ada.¹⁷

Pendanaan yang telah digunakan pada catering selama ini untungnya selalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan pemberian harga produk yang sesuai dengan harga pasarannya seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Meskipun seperti demikian, hasil dari penjualan selalu bisa menggantikan modal dan tetap memperoleh laba. Usaha catering ini mendapatkan pengakuan tersendiri dari pihak kepala madrasah yaitu memiliki laba yang paling besar dari pada usaha lainnya. Ia mengatakan:

“....,tapi, untuk laba yang paling besar itu dari catering, karena bisa mendapatkan keuntungan Rp. 2500-3000 untuk per pcs makanan berat dan kue hari raya”

Sesuai ungkapan diatas bahwa catering ini merupakan kewirausahaan yang memiliki laba paling banyak dari pada yang lainnya. Namun, walaupun seperti tersebut, usaha ini tidak ada pendistribusian khusus yang dilakukan dengan sistem promosi, penitipan ataupun menjajakan ditoko-toko tertentu, kewirausahaan ini melakukan penjualan langsung oleh pengelola dengan konsumen atau disebut dengan tangan pertama sehingga harga yang diberikan lebih terjangkau dengan jaminan sehat dan bergizi. Sistem pengelolaan dana yang dilakukan dalam kewirausahaan catering yaitu memiliki dompet dan pencatatan sendiri sehingga tidak tercampur dengan tiga kewirausahaan lain.

Dari paparan diatas kewirausahaan catering ini terbukti bahwa asli dari keinginan pihak madrasah dengan tujuan membantu madrasah dalam segi finansial. Walaupun catering telah ada sejak 10 tahun lamanya dengan segala tantangan ekonomi, pengelola catering MI Nurul Amal Kutorejo tetap konsisten mengenai rasa dan kualitas seperti yang telah dijanjikan. Pada zaman saat ini, ada banyak kegiatan dalam masyarakat baik itu dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak bahkan para remaja. Adanya kegiatan perkumpulan tersebut membutuhkan makanan sebagai sumber energi untuk beraktivitas. dengan ini catering ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Baik

¹⁷ (W002, komunikasi pribadi, 8 Februari 2023)

itu untuk acara keluarga, lembaga hingga masyarakat. Langkah pemesanan catering atau prasmanan menjadi solusi bagi mereka karena selain untuk menghemat waktu ada juga yang perbendahapat lebih hemat dan tidak membuang-buang tenaga.

Seperti yang dikatakan oleh Purwati Tj, dkk bahwa catering merupakan sebuah usaha dalam bidang jasa untuk penyediaan dan pelayanan permintaan makanan dalam berbagai keperluan.¹⁸ Catering yang ada pada lembaga MI Nurul Amal Kutorejo selama beroperasi selalu mengikuti permintaan dari para konsumen, bahkan mereka juga tidak segan untuk merekomendasikan yang terbaik pada para konsumen agar tidak ada rasa canggung dalam prosesnya.

Catering yang dijalankan oleh lembaga ini sudah tergolong baik, dari pengelola yang memiliki *hard skill*, proses pemilihan bahan hingga proses pengemasan. Setiap langkah yang dilakukan oleh pengelola selalu dengan kehati-hatian agar tidak mengecewakan konsumen. Namun, mereka tidak terfokus pada penjualan catering, sehingga pemesanan tidak terlalu bisa dipastikan bahwa setiap hari akan ada yang memesan, diluar makanan yang diadakan pada koperasi siswa. Sebaiknya catering ini memang dikelola oleh orang diluar lembaga maupun yayasan, sehingga bisa lebih cepat untuk mengembangkan usaha tersebut.

Jamur

Budidaya jamur ini berbeda dengan adanya catering. Adanya catering berawal dari ketiadaan niat yang berakhir niat. Sedangkan untuk jamur, memang ada niat dari awal, yang mana calon pengelola yaitu yang termasuk dalam pengurus yayasan belajar atau browsing melalui media online, baik itu youtube maupun google. Bentuk usaha untuk mengetahui budidaya tersebut ternyata membuahkan hasil yang tak disangka-sangka. Pertama kali mencoba pengelola langsung menggunakan 500 bibit dengan percaya dirinya, ternyata pengadaan usaha ini berhasil dan bertambah menjadi 1500 bibit. Tidak berhenti disana dirasa hal ini menghasilkan dan cocok dengan pengelola mereka kembali menambah 2000 bibit hingga akhirnya memiliki 5000 bibit jamur.¹⁹

Pada jamur terdapat satu orang pengelola yang fokus dalam pekungannya, pada jamur pengelola memiliki peran untuk menjaga kesehatan tanaman tersebut dengan memberikan penyiraman dan menjaga jamur untuk berkembang dengan baik dan menghasilkan jamur yang sehat. Jamur memiliki usia 15 hari lamanya untuk siap panen, namun sebelum MI Nurul Amal Kutorejo memiliki 5000 bibit, mereka melalui banyak hal dengan berbagai cara agar jamur yang tumbuh bisa sehat, segar dan enak dipandang. Berawal dari siraman dengan air biasa hingga mereka menemukan cara penyiraman yang baru dan membuat hasil jamur yang mekar dengan baik dan berwarna putih bersih.

Dengan hasil tersebut, pihak pengelola tetap menjual dengan harga sesuai pasarnya yang mereka distribusikan kepada tukang sayur yang biasanya mengambil kemereka untuk dijual

¹⁸ (Purwati & dkk, 1994, hlm. 2)

¹⁹ (W001, komunikasi pribadi, 24 Maret 2023)

kembali kepasar sayur, selain kepada tukang sayur pasar ada juga tukang sayur keliling yang langsung mengambil ke lembaga.

Pemberian harga dalam penjualan jamur tidak memiliki strategi yang berbeda dengan usaha lainnya, yang mana mereka menjual jamur sesuai dengan harga pasarnya yaitu berkisar Rp.12.000.- untuk harga perkilonya dan disesuaikan dengan harga pada hari itu. Usaha jamur telah ada selama 7 tahun lamanya yaitu merupakan kewirausahaan yang tertua urutan kedua setelah usaha katering di lembaga swasta ini.²⁰

Usaha jamur ini berkembang di kawasan lembaga madrasah, yaitu tepat disamping kelas 2. Setelah beberapa tahun berjalan dengan baik, saat ini jamur mengalami pemberhentian produksi. Hal ini terjadi karena adanya renovasi madrasah yang mengakibatkan tempat perkembangbiakan jamur diberhentikan sementara, ini telah berlajalan hampir 1 tahun lamanya dan direncanakan akan aktif kembali pada tahun ajaran 2023/2024 atau tahun ajaran baru yang akan datang. Namun, ini tidak menjadi penghalang bagi pengelola, karena mereka masih tetap menerima orderan jamur, tapi dengan kapasitas yang kecil. Misalnya, ada yang pesan 1-2kg mereka berkerjasama dengan peternak jamur yang lainnya dengan mengambil jamur mereka, sehingga hal ini menjadi strategi bagi pengelola jamur untuk pelanggan jamur tetap ada, meskipun berhenti sementara waktu ini. Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah:

“Untuk sekarang ketika ada yang pesen 1kg-2kg karena masih off kita tetap menerima orderan dengan berkerja sama bersama peternak jamur lainnya, jadi pelanggan kita tetap ada. Meskipun kita tidak berternak tapi tetap menjaga itu”

Hal ini memang penting dimiliki oleh setiap kewirausahaan yaitu dengan menjaga kepuasan konsumen. Seperti tindakan yang telah dilakukan oleh pengelola jamur. Ini merupakan salah satu strategi yang cukup alternatif menurut penulis. Sehingga konsumen yang telah biasa membeli sama kewirausahaan yang dikelolah tidak mencari tempat pemasok baru, baik itu untuk warungnya maupun untuk konsumsi pribadi.

Jamur merupakan usaha yang dikenal sebagai tanaman yang ramah lingkungan.²¹ Dikatakan demikian karena jamur ditanam dengan metode yang sangat mudah, teknologi yang digunakan juga sederhana, tidak terlalu banyak memakan tenaga kerja dan budidaya yang waktunya singkat. Seperti yang ada pada lembaga ini, budidaya jamur terlaksana dengan waktu yang sangat singkat, namun ia bisa berkembang hingga memiliki ratusan bibit.

Dalam penulis jamur LIPI yaitu iwan saskiawan menyebutkan bahwa usaha jamur ini memiliki keunggulan dalam budidaya dan memiliki potensi yang tinggi untuk meningkatkan produksi nasional.²² Namun yang disayangkan pada lembaga ini, ialah penghentian budidaya yang telah berlangsung. Walaupun telah ada rencana untuk bangkit lagi, belum ada terlihat usaha nyata

²⁰ (W003, komunikasi pribadi, 06 2023)

²¹ (Humas, 2021)

²² (Humas, 2021)

dalam pengadaannya.

Usaha jamur yang berada dilembaga ini sangat cocok untuk dikembangkan, walaupun dengan tempat yang sederhana jamur bisa berkembang dengan baik apalagi pengelola sudah memiliki strategi sendiri untuk membuat jamur lebih menarik. Hal ini menjadi PR besar bagi lembaga untuk mendorong pengelola dalam pengadaan tempat dan pembudidayaan jamur lagi.

Koperasi Siswa

Awal pembentukan koperasi ini mereka memiliki dana awal yang bisa dikatakan cukup kecil yang berasal dari dana yayasan sendiri yaitu hanya berawal dari modal Rp. 300.000.- yang langsung diberikan pihak madrasah kepada calon pengelola, saat itu ialah Ucik dan Iza yang merupakan tenaga pendidik dan dewan pendidik di MI Nurul Amal Kutorejo dan bertempat didalam lingkungan madrasah Nurul Amal sendiri yaitu diantara gedung RA dan MI. Setelah sekian lama, terus berjalan salah satu pengelola berhenti dari madrasah sehingga mengharuskan pergantian pengelola yaitu digantikan oleh faren atau pengurus yayasan juga yang merupakan anak dari kepala madrasah MI Nurul Amal Kutorejo. Saat itu pengelola yang pertama mengembalikan dana sebesar Rp. 400.000.- dan ini menandakan bahwa adanya penambahan modal dari penjualan yang dilakukan oleh pengelola pertama²³.

Saat ini penjualan koperasi mengalami kenaikan yang signifikan dimana sekarang menghabiskan sekitar Rp. 1.000.000.- bahkan lebih total setiap dari pembelanjaan koperasi dengan menghasilkan laba bersih yang konsisten walaupun tidak banyak, yaitu berkisar Rp.40.000-50.000.- perhari. Pada saat belanja stok makanan ringan, pengelola belanja dengan cara memesan langsung pada toko. Sehingga pengelola tidak akan kesulitan kesana dan membawa barang dagangannya. Yang dilakukan pengelola hanya menunggu dan menjajakan apa saja yang ada, karena untuk penyediaan stok langsung dikirim oleh agen terdekat, dengan pemesanan melalui online atau melalui aplikasi whatsapps. Selain melalui pemesan seperti tersebut, ada kalanya stok berasal dari masyarakat sekitar biasanya berbentuk makanan rumah seperti, nasi goreng, mie goreng, salad buah serta aneka macam kerupuk buatan rumah. Pemesanan pada masyarakat disekitar lembaga ini awalnya memang pihak madrasah yang meminta masyarakat untuk menaruh dagangannya di koperasi, hal ini untuk membantu perekonomian warga sekitar dengan merasa nyaman juga dengan adanya lembaga di dekat mereka.²⁴

Jika demikian koperasi mengambilnya dengan harga dibawah penjualan misalnya nasi goreng dijual oleh penjual pada koperasi dengan harga Rp. 1.800.- dan dijual kembali pada konsumen dengan harga Rp.2000.- jadi dapat disimpulkan bahwa koperasi siswa mengambil keuntungan dari per pcs nya hanya Rp. 200.-. Namun, saat ada penitipan penjualan seperti ini pihak madrasah ikut turun tangan untuk mengecek menu yang ditawarkan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan, kebersihan serta gizi yang terdapat dalam makanan tersebut. Jika sekiranya tidak

²³ (W001, komunikasi pribadi, 24 Maret 2023)

²⁴ (W004, komunikasi pribadi, 05 2023)

baik untuk dikonsumsi anak-anak maka dari pihak madrasah langsung tidak menyetujuinya.

Namun, dengan metode pembelian seperti tersebut tidak dipungkiri juga memiliki kelemahan ataupun hambatan saat penjualan berlangsung. Hal ini dikarenakan terjadinya proses pengiriman Cleo ke koperasi sehingga membuat stok air mineral di koperasi siswa terkadang terbatas persediaannya. Pengantisipasi juga telah dilakukan yaitu dengan stok yang lebih banyak, namun, karena cuaca tidak menentu dan air mineral merupakan sumber energi anak juga, jadi tetap aja akan kehabisan sebelum pengiriman Cleo datang lagi.

Selain hambatan tersebut, anak-anak juga terkadang tertarik dengan datangnya orang-orang penjual dari luar, inilah yang menjadi pesaing dalam koperasi ini. Untuk menindaki hal ini madrasah memang telah memberikan aturan kepada siswa-siswi yaitu dilarang membeli makanan dari luar. Hal ini selain merugikan koperasi siswa juga menghindari dari omongan para orang tua siswa, karena ketika anak mereka sakit apalagi batuk, mereka langsung menghubungi pihak sekolah dengan pertanyaan “apa yang dimakan anak saya ketika disekolah?” ini merupakan fitnah kepada sekolah yang membuat anak-anak sakit padahal disekolah telah menyediakan makanan yang sehat.

Koperasi siswa merupakan usaha yang memiliki laba tertinggi dibandingkan dengan kewirausahaan lain. Hal ini sesuai dengan pengakuan kepala madrasah yang mengatakan.

“walaupun koperasi ini kecil, namun ia memiliki laba yang kontiniu atau tetap, yaitu berkisar Rp. 40.000-50.000.- perharinya. Dan ini laba bersihnya udah diluar pengembalian modal”

Berdasarkan wawancara tersebut hal ini memang bisa dikatakan demikian. Setelah diperhatikan memang koperasi siswa ini merupakan usaha yang sangat menjanjikan. Bisa dikatakan tersebut karena anak-anak datang pada pukul 06.30 WIB bahkan ada juga yang datang lebih pagi dari jam tersebut. Koperasi siswa buka pada pukul 06.00-11.00 WIB datangnya anak-anak pada jam sepagi itu tidak bisa dipastikan bahwa mereka sudah sarapan atau belum. Hal ini membuat yang paling pertama dikunjungi oleh anak-anak ialah koperasi siswa setelah menaruh tas dikelasnya.²⁵ Bisa disimpulkan dari modal awal koperasi ini yang hanya Rp. 300.000.- terus meningkat seperti sekarang tidak hanya itu koperasi selalu bisa memutar uang modal dan tetap mendapatkan keuntungan yang terus menerus sehingga koperasi siswa ini bisa bertahan selama ini.

Menu yang diujakan di koperasi ini memang mengkhususkan menu sehat seperti tabel berikut ini:

Tabel. Daftar Harga Koperasi Siswa 1

No	Menu	Harga
A.	Makanan	

²⁵ (Obeservasi Koperasi Siswa, 2023)

1.	Nasi Goreng	Rp. 2000.-
2.	Mie Goreng	Rp. 2000.-
3.	Salad buah	Rp. 2000.-
4.	Mie Gelas	Rp. 2000.-
5.	Snack	Rp. 1000-2000.-
6.	Gorengan	Rp. 500-1000.-
B.	Minuman	
1.	Cleo Gelas	Rp. 1000.-
2.	Cleo Botol	Rp. 1500.-
3.	Yakult	Rp. 2000.-
4.	Es Lilin	Rp. 2000.-
5.	Es Susu	Rp. 2000.-
6.	Susu UHT	Rp. 4000.-
C.	Keperluan Sekolah	
1.	Baju Olahraga	Rp. 70.000.-
2.	Kerudung	Rp. 5000.-
3.	Topi	Rp. 5000.-
4.	Dasi	Rp. 5000.-
5.	Kaos Kaki	Rp. 5000.-
6.	Buku	Rp. 5000.-
7.	Balpoint	Rp. 2500.-
8.	Pensil isi ulang	Rp. 2500.-

9.	Pensil	Rp. 1000.-
10.	Penghapus	Rp. 1000.-

Berdasarkan tabel diatas harga yang tertera cukup murah untuk anak jenjang RA dan MI yang merupakan sasaran target penjualan. Bisa dikatakan cukup karena sesuai dengan uang saku anak-anak yang rata-rata sebanyak Rp.10.000 per anak, ada juga anak yang uang sakunya diberikan permingguan oleh orang tuanya, yakni yang berjumlah Rp. 150.000 untuk jajan satu minggu.

Perlu diketahui bahwa Kopsis merupakan usaha yang sangat penting dimiliki dalam sebuah lembaga. Seperti yang kita tahu bahwa koperasi siswa (kopsis) terletak dalam lingkungan sekolah, sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menunjang kebutuhan siswa saat berada di madrasah. Sehingga siswa-siswi tidak harus pergi keluar lingkungan madrasah ketika hal ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya, baik itu untuk sumber energi maupun sumber belajar siswa-siswi.

Pada dasarnya koperasi siswa yang ada pada lingkungan madrasah tidak hanya untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan material yang diperlukan oleh siswa dan siswi dalam pelaksanaan belajar. Namun, koperasi siswa ini harus dapat melatih dan mengarahkan peserta didik dalam menumbuhkan peluang kedepan mengenai kewirausahaan yang bisa menjadi suatu hal yang bisa dibutuhkan dalam sewaktu-waktu.²⁶

Koperasi siswa (kopsis) yang dikelola dalam madrasah ini tergolong sangat baik, karena mereka mengemas semua penyediaan dengan rapih dan bersih. Sehingga bisa dipastikan bahwa semua yang tersedia sehat dan bergizi dikatakan tersebut seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa sebelum semua makanan dijajakan makanan ini telah diuji oleh pengelola madrasah dari segi kebersihan, bahan hingga gizi. Pengembangan tentu sangat diperlukan, baik itu dalam pengadaan keperluan madrasah maupun pengadaan sarana yang ada didalam koperasi.

Ayam Petelur

Awal mula usaha ini, mendapatkan modal dari pengelola yang memiliki asal mula adanya kejadian di pabrik tempatnya berkerja sehingga ia terpaksa harus di PHK. Karna adanya phk ini ia mendapatkan jaminan jamsostek yang berjumlah tidak sedikit. Sehingga ia berpikir untuk membuka usaha ayam petelur ini. Selain digunakan sebagai penghasilan sehari-hari, adanya ayam petelur ini juga di niatkan untuk kemajuan madrasah, bisa dikatakan hasil nya dibagi menjadi 50:50. Keberanian ini muncul juga karna adanya dukungan dari kepala madrasah disamping ia merupakan istrinya sendiri, ia juga mengaku bahwa madrasah ini didirikan atas usaha bersama yang mana sang suami atau Tri ini juga ikut dalam pendiriannya.²⁷

“karna saya tau bagaimana susahnya mendirikan lembaga ini, jadi usaha ini selain untuk saya, juga

²⁶ (Wirausaha Koperasi Siswa Di Sekolah.pdf, t.t., hlm. 32)

²⁷ (W003, komunikasi pribadi, 06 2023)

saya berikan kepada madrasah untuk membantu perkembangannya”

Begitulah ujaran yang dikatakan oleh tri kepada penulis sehingga niat baik ini berlanjut hingga sekarang. Usaha ini juga bermula dari jumlah yang kecil yang mana ia memiliki 10 ekor ayam dengan harga ayam Rp. 97.000.- untuk harga perekornya selain modal ayam, pengelola juga modal membeli keranjang ayam yang berukuran 1,5 M x 125 M. 10 ayam ini dijadikan sebagai percobaan hingga ayam ini bertahan dan terus bertambah. Pertambahan ini terjadi dengan perlahan, hingga saat ini madrasah telah memiliki ±300 ekor ayam, namun hanya 50 ekor yang berada di madrasah, 250 ekornya lagi dititipkan kepada rekan usaha pengelola yang bertempat di pacet, swalan.

Hal ini dikarenakan kurangnya tempat yang memadai pada madrasah, karna bisa beresiko kepada konsentrasi belajar anak-anak yang mana ayam dikenal memiliki bau yang tidak sedap jika tidak bisa ditangani dengan tepat.²⁸ Namun, dengan jumlah yang ada dimadrasah saja bisa menghasilkan telur 4-5kg dalam perhari dengan takaran 1 ayam mengeluarkan 1 telur perharinya.

Adanya ayam ini awalnya memakan waktu yang cukup lama, yang mana saat ayam datang pada usia 1-16 minggu kemudian pengelola pertama kalinya ialah proses pengemukan ayam dengan memberikan pelet pedaging dan kebutuhan nutrisi yang cukup sehingga bisa menghasilkan telur yang bagus proses ini berlangsung selama 1 bulan. Selama proses pemeliharaan ayam petelur tidak selalu berjalan dengan mulus tanpa hambatan, pengelola sempat mendapati ayam ini tidak bertelur lancar seperti biasanya.

Hal ini membuat pengelola kebingungan akan ada kesalahan apa pada ayam ini. Akhirnya melakukan konsultasi kepada sesama pengusaha ayam petelur, ada yang mengatakan karena pakan yang diberikan tidak cocok sehingga memberikan saran merk pakan ayam. Mendengar hal itu pengelola pun mengikuti dan memberikannya kepada ayam. Namun, tidak seperti yang diinginkan, bukan membaik malah ayamnya menjadi tidak bertelur sama sekali. Pengelola akhirnya langsung sigap mencari solusi lain dengan memberikan nutrisi baru kepada ayam yaitu dengan memblender buah pisang dan diberikan langsung pada ayam, bahkan bukan cuman ini saja yang dicoba ada banyak lagi nutrisi lain yang diberikan.

Ayam petelur juga hampir sama dengan jamur, yang mana pengelola melakukan pemberian pakan pada ayam sebanyak 3x dalam sehari. Dalam pemberian makan ayam terdapat takaran konsisten yang diberikan oleh pengelola, yang mana pada pagi hari terdapat 120mg untuk perayamnya, siang hari diberikan secukupnya seperti yang dikatakan oleh pengelola, bahwa pada siang hari inilah pakan ayam diberikan lebih banyak, hal ini dilakukan untuk memberi reward kepada ayam karena telah bertelur saat pagi, terakhir diberikan saat sore yaitu kembali ke takaran 120mg per ayamnya.

Pemberian pakan tidak sembarangan pakan yang diberikan, seperti yang telah disebutkan,

²⁸ (*Observasi Ayam Petelur, 2023*)

pakan ini sangat mempengaruhi perasaan dan kesehatan ayam untuk bisa menghasilkan telur, pengelola menggunakan pakan yang terbaik dengan harga Rp. 380.000.- untuk per 50kg nya, pakan ini bisa bertahan paling lama 7 hari atau 1 minggu. Namun, bukan hanya bertanggung jawab atas pemberian pakan, ia juga bertanggung jawab atas nutrisi yang diberikan kepada ayam tersebut, agar terhindar dari beberapa hal buruk seperti yang telah disebutkan, selain itu pengelola juga aktif membersihkan kandang ayam dengan menyemprotkan EM4 agar ayam tidak menimbulkan bau yang tidak sedap yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran dimadrasah.

Menurut penulis usaha ayam petelur ini memiliki resiko yang lumayan bisa dikatakan besar kerugiannya jika tidak didasari ilmu yang cukup. Selain hal itu, kemauan akan belajar dan tidak putus asa wajib dimiliki oleh pengelola ini, mengingat yang dihadapi ialah makhluk hidup yang sama seperti manusia, namun, kita tidak bisa memahami, kapan mereka sehat, perasaannya bagaimana dan sebagainya. Sehingga untuk mengetahui hal-hal tersebut sangat diperlukan untuk mengikuti pelatihan atau belajar bersama yang ahlinya terlebih dahulu, agar terhindar dari kerugian. Selain itu, niat pengelola sangat baik walaupun bisa dikatakan dengan dana pribadi, ia bisa berbagi hasil demi kemajuan madrasah.

Perlu diketahui bahwa usaha yang dinaungi oleh MI Nurul Amal Kutorejo ini tidak besaing dengan dunia pasar, karena mereka hanya dalam madrasah saja, dengan cara promosi yang tidak banyak atau macam-macam seperti poster, selebaran dan lainnya. Tidak seperti usaha besar lainnya yang terfokus pada penjualan yang berlimpah dan untuk yang banyak. Usaha yang ada di madrasah ini berjalan dengan pelan namun pasti, yaitu pasti mendapatkan untuk sehingga tidak mengganggu antara lembaga pendidikan yang dijalankan dengan kewirausahaan yang diadakan juga.

Telur merupakan jenis lauk yang dikenal oleh masyarakat, baik itu dari ekonomi bawah hingga keatas. Ada banyak olahan yang bisa dihasilkan oleh telur, dari lauk pauk, bahan pembuatan kue hingga menjadi olahan jamu yang berkhasiat. Hal ini membuat telur menjadi kebutuhan yang terus meningkat seiring berjalannya waktu. Sehingga usaha ini bisa dikatakan sangat berpeluang untuk memperoleh keuntungan. Ayam petelur, selain menghasilkan telur ia juga bisa dijadikan ayam pedaging, sehingga ketika ayam sudah afkir hal ini tidak bisa menjadikan pengelola merasa dirugikan karena ayam tersebut bisa dijual kembali yang dikelolah untuk menjadi masakan yang enak.

Ayam petelur merupakan peternakan yang memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah penduduk yang ada secara matematis permintaan akan produk akan semakin meningkat²⁹ seperti telur yang dihasilkan oleh lembaga ini. Ayam petelur merupakan rass unggul yang berasal dari persilangan antara bangsa ayam yang memiliki produktivitas yang tinggi pada produksi daging dan terus. Sehingga setelah ayam afkir

²⁹ (Ingriet D.R Lumenta dkk., 2022, hlm. 118)

masih bisa menjadi ayam pedaging.³⁰

Kewirausahaan ayam petelur yang ada pada lembaga ini sesuai dengan pernyataan diatas, selain memanfaatkan telur mereka juga melayani penjualan ayam pedaging yang mana yang menjadi sasaran ialah dari ayam yang telah afkir atau sudah tidak produktif lagi dalam menghasilkan telur. Usaha ini berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan yang terulang kembali seperti masa awal, mereka juga sangat sigap ketika ayam sudah mulai sakit mereka memilih opsi yang lain.

Kewirausahaan yang berada pada lembaga ini ialah terdapat 4 usaha yang mana 3 masih tergolong aktif dan 1 masih sedang masa perencanaan dalam pengadaannya kembali. Proses pengadaan kewirausahaan ini memiliki awal yang tidak mudah, ada berbagai macam hambatan, cobaan dan banyak lagi yang mereka lalui dari masing-masingnya. Namun, mereka pengelola mampu melewati semua ini tanpa adanya rasa putus asa dan terus mencoba sehingga mampu bertahan dan berkembang hingga memiliki seperti yang ada saat ini. Sikap yang diambil oleh pengelola termasuk dalam prinsip kewirausahaan yaitu tidak takut gagal, semangat, kreatif, sabar dan lainnya.³¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya mengenai Pengelolaan Kewirausahaan Pada Lembaga Swasta (Studi Kasus di MI Nurul Amal Kutorejo) dapat diambil kesimpulan bahwa Kewirausahaan yang ada pada lembaga ini ialah terdapat 4 usaha yaitu katering, koperasi siswa, ayam petelur dan jamur. Namun jamur telah tidak aktif selama 1 tahun dan masih sedang masa perencanaan dalam pengadaannya kembali.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Bakti Sarasa. (2020, Kamis, Agustus). Dihimpit Dampak Pandemi, Ratusan Sekolah Swasta Terancam Tutup. *SINDONEWS.COM* #BukanBeritaBiasa. <https://edukasi.sindonews.com/read/125320/144/dihimpit-dampak-pandemi-ratusan-sekolah-swasta-terancam-tutup-1596719310>
- Dermawan R. (2018). Analysis Feasibility of Effort Breeding Laying Hens. 1(1), 25–39.
- Humas. (2021). Budidaya Jamur Punya Potensi Ekspor Tinggi, Permintaan Terus Meningkat [Kementerian Pertanian]. Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. <https://hortikultura.pertanian.go.id/budidaya-jamur-punya-potensi-ekspor-tinggi-permintaan-terus-meningkat/>
- Ingriet D.R Lumenta, Richard E.M. F Osak, Vanessa Rambulangi, & Stevy P. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur “Golden Paniki PS.” *Jambura Jpurnal of Animal Selence*, 4.
- Jontarnababan. (2019, Desember). Bagaimana Mengelola Keuangan di Sekolah? Blog Pendidikan.

³⁰ (Dermawan R, 2018)

³¹ (Sukmadi, 2016, hlm. 19)

Bagaimana Mengelola Keuangan Di Sekolah ? | BLOG PENDIDIKAN
(jontarnababan.com)

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (t.t.). Dalam KBBI.
- Kemendiknas. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Lexy J.Moleong. (2018). Metodologi Pengabdian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- MI Nurul Amal. (2022). Observasi.
- Mulyasa. (2015). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. PT Bumi Aksara.
- Observasi Koperasi Siswa (3). (2023).
- Observasi Ayam Petelur. (2023).
- Purwati & dkk. (1994). Manajemen Katering (Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Rohiat. (2018). Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik. PT Refika Aditama.
- Siti Maslakha, S.Ag. (2022, November 28). Wawancara [Komunikasi pribadi].
- Sukmadi. (2016). Inovasi dan Kewirausahaan Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan. Humaniora Utama Press.
- W001. (2023, Maret 24). [Komunikasi pribadi].
- W002. (2023, Februari 8). [Komunikasi pribadi].
- W003. (2023, 06). [Komunikasi pribadi].
- W004. (2023, 05). [Komunikasi pribadi].
- Wirausaha Koperasi Siswa Di Sekolah.pdf. (t.t.).